

ABSTRAK

Muhammad Aspian. 2021. *Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Arrahmah Sungai Tabuk*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag (II) Mahmudah, M.Pd.I.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengupayakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran PAI khususnya Al-Qur'an Hadits dan untuk memberikan motivasi serta perhatian pada peserta didik yang bermasalah dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Arrahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang terjun langsung kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah satu orang pendidik. Dan objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Arrahmah kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan saat pelaksanaan proses pembelajaran/belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya juga digunakan teknik wawancara yaitu tanya jawab atau interview pada subjek penelitian yaitu satu orang pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Arrahmah Sungai Tabuk. Terakhir teknik yang digunakan adalah dokumenter yaitu mencatat hal-hal apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini, terutama berupa arsip-arsip dan juga buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran al-qur'an hadits di MA Arrahmah Sungai Tabuk sudah cukup terlaksana dengan baik, dari perencanaan yang dibuat, pelaksanaan dan proses evaluasi. Akan tetapi faktor pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran al-qur'an hadits masih cenderung belum melaksanakan kewajibannya dengan baik seperti halnya sering tidak masuk kelas disebabkan pendidik melaksanakan tugas yang lain di luar tugasnya sebagai guru atau pendidik yaitu sebagai pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) di Sungai Tabuk.